

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari sifat fisiknya, karakteristik air Sungai Babura adalah sebagai berikut:
 - a) Pada bagian hulu air tidak berbau, sedangkan pada bagian tengah dan hilir air Sungai Babura memiliki bau yang kurang sedap, b) memiliki rentang nilai TSS antara 3-7 mg/l, c) nilai suhu antara 26,5-30,29 °C, d) dan berwarna agak kekuning-kuningan. Sedangkan dilihat dari sifat kimianya, karakteristik air Sungai Babura adalah sebagai berikut: a) memiliki rentang nilai amonia 0,06-0,09 mg/l, b) nilai BOD antara 28-40,2 mg/l, c) nilai deterjen antara 0,5-0,6 mg/l, d) nilai minyak dan lemak antara 2,0-3,50 mg/l, e) nilai nitrat antara 2,13-19,1 mg/l, f) nilai pH antara 8,1-8,2. Hasil analisis sifat fisik dan kimia air Sungai Babura yang dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 menunjukkan bahwa beberapa parameter air Sungai Babura memiliki nilai yang melebihi kadar maksimum. Parameter yang melebihi baku mutu air ialah a) suhu dengan nilai maksimal 30,29 °C dan baku mutu 29,9 °C. b) amonia dengan nilai maksimal 0,09 dan baku mutu 0,02 mg/l. c) deterjen dengan nilai maksimal 0,6 dan baku mutu 0,2 mg/l. d) nitrat dengan nilai maksimal 19,1 dan baku mutu 10 mg/l. Sedangkan parameter yang diuji lain seperti TSS, BOD, minyak dan lemak dan pH dalam keadaan normal dan tidak melebihi kadar maksimum baku mutu air yang telah ditetapkan.
2. Hasil analisis Indeks Pencemaran (IP) Sungai Babura ialah sebagai berikut: Titik 1 (Hulu) nilai IP adalah 2,54. Sedangkan pada Titik 2 (tengah) nilai IP adalah 3,25.

Dan pada Titik 3 (hilir) nilai IP adalah 2,90. Berdasarkan PP No. 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, nilai IP dari ketiga titik pengamatan menunjukkan bahwa kondisi Sungai Babura berstatus tercemar ringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemerintah mulai mengembangkan sistem pengelolaan limbah domestik bagi masyarakat agar limbah domestik yang dihasilkan masyarakat tidak langsung dibuang ke sungai, namun mengalami proses pengolahan terlebih dahulu sehingga beban pencemar menjadi rendah.
2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencemaran sungai dan dampaknya terhadap kesehatan, sehingga muncul kesadaran untuk menjaga dan tidak membuang sampah dan limbah sembarangan ke sungai.
3. Pemerintah dan masyarakat bekerjasama dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas air dan mengurangi tingkat pencemaran air Sungai Babura.